



BAB V.

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Perencanaan pembangunan daerah merupakan suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai *stakeholder*, dalam pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya daerah, serta dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) pada dasarnya merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang disusun berdasarkan atas visi, misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.

Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bantul tahun 2016-2021 selaras dengan arah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bantul, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta serta selaras juga dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Visi dan Misi dalam pelaksanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Bantul pada 3 (tiga) tahun mendatang mendasarkan pada nilai-nilai yang terkandung di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD tahun 2006-2025). Di dalam RPJPD ditegaskan bahwa arah pembangunan jangka panjang daerah menggunakan visi bersama yang menjadi etos kerja, yaitu: **Bantul Projotamansari Sejahtera Demokratis dan Agamis**. Visi bersama dan etos kerja tersebut menjadi inspirasi dan acuan dalam penentuan visi dan misi pemerintahan selama periode jangka menengah serta menjadi daya dorong bagi pemerintah daerah dan seluruh jajaran aparatnya untuk melaksanakan program/kegiatan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Dengan memperhatikan dokumen-dokumen perencanaan tersebut di atas, dan juga memperhatikan kondisi permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi sekaligus tertuang dalam isu-isu strategis, maka dirumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021 sebagai berikut:



5.1. Visi

Pengertian Visi diartikan sebagai gambaran spesifik tentang apa yang ingin dicapai, dan Misi adalah bagaimana visi itu diwujudkan, kemudian berdasarkan visi dan misi tersebut dirumuskan tujuan serta sasaran-sasaran yang akan dicapai beserta indikator-indikatornya. Visi Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021 adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”.

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang:

1. **Sehat** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani dan sosial.
2. **Cerdas** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
3. **Sejahtera** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.
4. **Keagamaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi beragama.
5. **Kemanusiaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong.
6. **Kebangsaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotisme cinta tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan.

Untuk mewujudkan tujuan pembangunan Kabupaten Bantul ditetapkan visi daerah yang menjadi etos kerja Kabupaten Bantul yaitu “Bantul Projotamansari Sejahtera Demokratis dan Agamis. Visi tersebut mengandung pengertian bahwa kondisi Kabupaten Bantul yang ingin diwujudkan dimasa yang akan datang adalah Bantul yang produktif, profesional, ijo royo-royo, tertib, aman, sehat dan asri,



sejahtera, demokratis, dan agamis yang semuanya itu akan diwujudkan melalui misi. Adapun penjabaran filosofinya yaitu:

1. **Produktif** dalam arti bahwa semua potensi daerah baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya dapat memproduksi sehingga mampu memberikan andil terhadap pembangunan daerah.
2. **Profesional** dalam arti penekanan kepada setiap warganya dari berbagai profesi, agar mereka betul-betul matang dan ahli di bidangnya masing-masing. Tolak ukur profesionalisme ini dapat dilihat dari kualitas hasil kerja dihadapkan kepada efisiensi penggunaan dana, sarana, tenaga serta waktu yang diperlukan.
3. **Ijo Royo-Royo** dalam arti tidak ada sejengkal tanah pun yang ditelantarkan sehingga baik di musim hujan baik di musim kemarau dimanapun akan tampak suasana yang rindang. Dalam hal ini perlu diingatkan kepada masyarakat Bantul bahwa bagaimana pun Kabupaten Bantul tumbuh terlebih dahulu sebagai kawasan agronomi yang tangguh dalam rangka mendukung tumbuh berkembangnya sektor industri yang kuat di masa mendatang.
4. **Tertib** dalam arti bahwa setiap warga negara secara sadar menggunakan hak dan menjalankan kewajibannya dengan sebaik-baiknya sehingga terwujud kehidupan pemerintah dan kemasyarakatan yang tertib semuanya secara pasti, berpedoman pada sistem ketentuan hukum/ perundang-undangan yang esensial untuk terciptanya disiplin nasional.
5. **Aman** dalam arti bahwa terwujudnya tertib pemerintahan dan tertib kemasyarakatan akan sangat membantu terwujudnya keamanan dan ketentraman masyarakat. Kondisi aman ini perlu ditunjang demi terpeliharanya stabilitas daerah.
6. **Sehat** dalam arti bahwa tertibnya lingkungan hidup yang akan dapat menjamin kesehatan jasmani dan rohani bagi masyarakat/ manusia yang menghuninya.
7. **Asri** dalam arti bahwa upaya pengaturan tata ruang di desa dan di kota dapat serasi, selaras, dan seimbang dengan kegiatan-kegiatan manusia yang menghuninya sehingga akan menumbuhkan perasaan kerasan, asri



tidak mewah tetapi lebih cenderung memanfaatkan potensi lingkungan yang berstandar pada kreativitas manusiawi.

8. **Sejahtera** dalam arti bahwa kebutuhan dasar masyarakat Kabupaten Bantul telah terpenuhi secara lahir dan batin.
9. **Demokratis** dalam arti bahwa adanya kebebasan berpendapat, berbeda pendapat, dan menerima pendapat orang lain. Akan tetapi apabila sudah menjadi keputusan harus dilaksanakan bersama-sama dengan penuh rasa tanggungjawab.
10. **Agamis** dalam arti bahwa kehidupan masyarakat Bantul senantiasa diwarnai oleh nilai-nilai religiusitas dan budi pekerti yang luhur. Pentingnya aspek agama tidak diartikan sebagai bentuk primordialisme untuk suatu agama tertentu, tetapi harus diartikan secara umum bahwa nilai-nilai luhur yang dianut oleh semua agama semestinya dapat ditentukan dalam interaksi sosial sehari-hari.

5.2. Misi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menjelaskan bahwa misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Oleh karena itu, sebuah visi belum dapat dikatakan sempurna tanpa adanya serangkaian misi yang berfungsi untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Dengan memperhatikan seluruh aspek pembangunan yang dibutuhkan oleh Kabupaten Bantul dan dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai Visi pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021, maka dirumuskan Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur.
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan.



4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana.
5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

5.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Kriteria suatu rumusan tujuan pembangunan:

1. Diturunkan secara lebih operasional dari masing-masing misi pembangunan daerah yang telah ditetapkan dengan memperhatikan visi;
2. Untuk mewujudkan suatu misi dapat dicapai melalui beberapa tujuan;
3. Disusun dengan memperhatikan isu-isu strategis daerah; dan
4. Disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun ke depan.

Kriteria sasaran memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dirumuskan untuk mencapai atau menjelaskan tujuan;
2. Untuk mencapai satu tujuan dapat dicapai melalui beberapa sasaran;
3. Disusun dengan memperhatikan isu-isu strategis daerah; dan
4. Memenuhi kriteria SMART-C.

Langkah – langkah perumusan tujuan dan sasaran:

1. Merumuskan rancangan pernyataan tujuan dari setiap misi dan melihat kesesuaian dengan program kepala daerah terpilih;
2. Menguji apakah rancangan pernyataan tujuan dapat memecahkan isu-isu strategis dalam jangka menengah. Dalam hal pernyataan tujuan belum



sepenuhnya memecahkan isu-isu strategis maka pernyataan tujuan perlu disempurnakan;

3. Merumuskan rancangan pernyataan-pernyataan sasaran dari setiap tujuan;
4. Merumuskan rancangan capaian indikator yang terukur dari setiap sasaran, sekurang-kurangnya memenuhi indikator kunci keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah; dan
5. Menyelaraskan rancangan pernyataan-pernyataan sasaran dan capaian indikator yang terukur terhadap pernyataan arah kebijakan dan sasaran RPJMN, dan RPJMD Propinsi.



Tabel 5.1.
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kabupaten Bantul

VISI : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul Yang Sehat, Cerdas, Dan Sejahtera, Berdasarkan Nilai-Nilai Keagamaan, Kemanusiaan, Dan Kebangsaan Dalam Wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)															
NO	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	RPJMD	KONDISI AWAL	TARGET CAPAIAN						KON-DISI AKHIR
									2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efisien dan bebas KKN melalui percepatan reformasi birokrasi	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, efisien dan bebas KKN	Indeks Tata Kelola Pemerintahan (<i>Indonesia Governance Index/IGI</i>)	Terwujudnya penyelengga-raanpemerintah an daerah yang berkualitas	Indeks Tata Kelola Pemerintahan (<i>Indonesia Governance Index/IGI</i>)	Klasifikasi	RPJMD 11/2016		60 (Baik)	65 (Baik)	70 (Baik)	75	80 (Baik)	85 (Sangat Baik)	
							Realisasi	N/A	74,5 (Baik)	75 (Baik)	-	-	-	-	
							Perubahan RPJMD		-	-	-	7,5 (Baik)	8,0 (Baik)	8,5 (Sangat Baik)	8,5 (Sangat Baik)
2	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur	Mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi	Umur Harapan Hidup	Tahun	RPJMD 11/2016		73,26	73,28	73,3	73.31	73.32	73.33	
							Realisasi	73,24	73,44	73,47	-	-	-	-	
							Perubahan RPJMD		-	-	-	73,6	73,65	73,70	73,70
				Terwujudnya akses dan mutu pendidikan yang berkualitas	Angka Harapan Lama sekolah	Tahun	RPJMD 11/2016		15	15,2	15,4	15,6	15,8	15,9	
							Realisasi	15	13,55	14,73	-	-	-	-	
							Perubahan RPJMD		-	-	-	15,23	15,38	15,54	15,54
3	Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Angka Kemiskinan	Turunnya Jumlah Masyarakat	Angka Kemiskinan	Persen	RPJMD 11/2016		14,41	13,66	12,91	12,16	11,41	10,66	
							Realisasi	15,16	14,55	14,07	-	-	-	-	



NO	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	RPJMD	KONDISI AWAL	TARGET CAPAIAN						KONDISI AKHIR
									2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan			Kurang Mampu			Perubahan RPJMD		-	-	12,13	10,86	9,59	8,32	8,32
			Pertumbuhan Ekonomi	Terwujudnya perekonomian daerah yang berkualitas	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	RPJMD 11/2016		5,25	5,3	5,4	5,45	5,5	5,6	
							Realisasi	5,1	5,06	5,1	-	-	-	-	
							Perubahan RPJMD		-	-	-	5,45	5,5	5,6	5,6
					Gini Ratio	Angka	RPJMD 11/2016		0,3149	0,3121	0,3093	0,3065	0,305	0,3025	
							Realisasi	0,3177	0,3967	0,41	-	-	-	-	
							Perubahan RPJMD		-	-	-	0,39	0,38	0,37	0,37
				Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan unggul	Pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan	Persen	RPJMD 11/2016		5	6	7	8	9	10	10
							Realisasi	4,85	12,03	21,59	-	-	-	-	
							Perubahan RPJMD		-	-	-	22	23	24	24
				Terciptanya industri kreatif yang berkualitas	Cakupan industri kreatif	Persen	RPJMD 11/2016		25	30	35	40	45	50	
							Realisasi	22	39	41,11	-	-	-	-	
							Perubahan RPJMD		-	-	-	45	47	50	50
				Terpenuhinya kebutuhan pangan	Pertumbuhan produksi tanaman	Persen	RPJMD 11/2016		0,1005	0,1010	0,1015	0,102	0,1025	0,103	
							Realisasi	0,1001	9,94	0,1133	-	-	-	-	



NO	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	RPJMD	KONDISI AWAL	TARGET CAPAIAN						KONDISI AKHIR
									2016	2017	2018	2019	2020	2021	
				masyarakat	pangan		Perubahan RPJMD		-	-	-	0,1020	0,1025	0,1030	0,1030
					Pertumbuhan produksi tanaman hortikultura	Persen	RPJMD 11/2016		1,00	1,025	1,05	1,08	1,10	1,125	
							Realisasi	0,75	14,09	7,94	-	-	-	-	
							Perubahan RPJMD		-	-	-	1,08	1,10	1,125	1,125
					Pertumbuhan produksi tanaman perkebunan	Persen	RPJMD 11/2016		0,10	0,15	0,2	0,25	0,3	0,35	
							Realisasi	0,09	7,8	0,17	-	-	-	-	
							Perubahan RPJMD		-	-	-	0,25	0,3	0,35	0,35
					Pertumbuhan produksi daging (sapi, kambing, domba, kuda, unggas)	Persen	RPJMD 11/2016		0,5	0,6	0,7	0,8	0,9	1	
							Realisasi	0,45	4,24	20,52	-	-	-	-	
							Perubahan RPJMD		-	-	-	0,8	0,9	1	1
				Terpenuhinya kebutuhan perikanan masyarakat	Pertumbuhan produksi perikanan	Persen	RPJMD 11/2016		1,25	1,3	1,35	1,4	1,45	1,5	
							Realisasi	1,20	0,35	5,92	-	-	-	-	
							Perubahan RPJMD		-	-	-	1,40	1,45	1,50	1,50
4	Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana prasarana umum,	Menjaga daya dukung alam dan lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Terpenuhinya sarana prasarana publik dan	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap	Klasifikasi	RPJMD 11/2016		N/A	72	74	76	78	80	
							Realisasi	N/A	N/A	71,57	-	-	-	-	



NO	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	RPJMD	KONDISI AWAL	TARGET CAPAIAN						KONDISI AKHIR
									2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	pemanfaatan pengelolaan sumberdaya alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan resiko bencana	hidup untuk pembangunan berkelanjutan		prasarana dasar masyarakat	Layanan Infrastruktur		Perubahan RPJMD		-	-	-	76	78	80	80
				Terwujudnya lingkungan hidup yang kualitas	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Angka	RPJMD 11/2016		39	45	50	56	63	72	
							Realisasi	38	31,35	45,1	-	-	-	-	
							Perubahan RPJMD		-	-	-	56	63	72	72
				Terciptanya kesadaran masyarakat dalam kesiap-siagaan bencana	Desa Tangguh Bencana	Persen	RPJMD 11/2016		20	22,66	25,34	28	30,66	33,34	
							Realisasi	18	15	29,33	-	-	-	-	
							Perubahan RPJMD		-	-	-	38,66	45,33	52	52
				Terwujudnya kesesuaian pemanfaatan ruang	Presentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang	Persen	RPJMD 11/2016		80	81	70,35	83	84	85	
							Realisasi	79	70	70,24	-	-	-	-	
							Perubahan RPJMD		-	-	-	72,5	75	80,0	80,0



5	Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa	Mewujudkan rasa aman dan nyaman dalam kehidupan masyarakat	Angka Kriminalitas	Terwujudnya ketentraman dan ketertiban masyarakat	Angka Kriminalitas	Persen	RPJMD 11/2016		0,040	0,038	0,035	0,03	0,028	0,027	
							Realisasi	0,04	0,061	0,074	-	-	-	-	
							Perubahan RPJMD		-	-	-	0,070	0,065	0,060	0,060
		Mewujudkan budaya sebagai identitas spesifik daerah	Indeks Pembangunan Kebudayaan	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah	Indeks Pembangunan Kebudayaan	Angka	RPJMD 11/2016		40	50	60	70	80	90	
							Realisasi	35	54,8	57,01	-	-	-	-	
							Perubahan RPJMD		-	-	-	65	70	75	75